

AUDIT TATA KELOLA SISTEM KEPEGAWAIAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN KERANGKA *COBIT* VERSI 5

Widya Cholil¹, Evi Yulianingsih², Anas Akhir Diharja³
Dosen Universitas Bina Darma^{1,2}, Mahasiswa Universitas Bina Darma³
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Pos-el : your1@email1¹, your2@email², anas_diharja@yahoo.co.id³

Abstract :Utilization of information technology today is very important because it can have a positive impact in supporting the performance to be more easily and quickly . Increasing the role of IT in the enterprise is the case today actually also accompanied by changes in the company's business processes . The development of business strategy has always been associated with the development of IT strategy . Sometimes the information strategy implementation is not going well . Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Palembang utilizing information technology , it is necessary to audit governance and good staffing system aligned with the mission and goals of the vision of Manpower and Transmigration Department of Palembang. In this study the authors aimed at doing governance audit personnel system at the Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Palembang with the reference of the COBIT framework version 5 . Domains are used in COBIT 5 is Monitoring , Evaluate , and Assess (MEA) . The results of this study indicate an assessment of the condition of the monitor , Evaluate and asses (MEA) consisted of monitoring , evaluation and assessment of performance and kesesuaian (MEA1) , monitoring , evaluation and assessment of internal control systems (MEA2) and monitoring , evaluation and assessment of the appropriateness requirements external (MEA3) . In this model used maturity measurement data collection through questionnaire . Respondents were involved in filling the questionnaire is primarily on the civil service.

Keywords:*Audit Governance, COBIT 5, Monitoring, Evaluate, and Assess (MEA)*

Abstrak :Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sangat penting karena dapat memberikan dampak positif dalam menunjang kinerja agar lebih mudah dan cepat. Peningkatan peran TI dalam perusahaan yang terjadi saat ini sebenarnya juga diikuti dengan perubahan proses bisnis perusahaan. Perkembangan strategi bisnis selalu dikaitkan dengan pengembangan strategi TI. Terkadang pelaksanaan strategi informasi tidaklah berjalan dengan baik. Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Palembang telah memanfaatkan teknologi informasi, untuk itu dibutuhkan audit tata kelola sistem kepegawaian yang baik dan selaras dengan visi misi dan tujuan dari Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Palembang. Dalam penelitian ini penulis bertujuan melakukan audit tata kelola sistem kepegawaian di Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Palembang dengan acuan dari kerangka kerja *COBIT* versi 5. Domain yang di gunakan dalam COBIT 5 ini adalah *Monitoring, Evaluate, and Assess* (MEA). Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian tentang kondisi dari *monitor, evaluate and asses* (MEA) terdiri dari pengawasan, evaluasi dan penilaian kinerja dan kesesuaian (MEA1), pengawasan, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian internal (MEA2) dan pengawasan, evaluasi dan penilaian kepatutan dengan persyaratan eksternal (MEA3). Pada pengukuran *maturity* model ini digunakan pengambilan data melalui kuisisioner. Responden yang dilibatkan untuk pengisian kuisisioner terutama adalah pada bagian kepegawaian.

Kata kunci: *Audit Tata Kelola, COBIT 5, Monitoring, Evaluate, and Assess (MEA)*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan teknologi informasi (TI) menjadi semakin dibutuhkan sebagai dampak perkembangan teknologi yang demikian cepatnya. Hal tersebut kemudian mendorong

pihak manajemen organisasi untuk memanfaatkan TI dalam mengelola organisasinya. Penerapan tata kelola pemerintahan dan percepatan penerapan TI pada pemerintahan membuat instansi-instansi

Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka Cobit Versi 5

(Anas Akhir Diharja)1

pemerintah harus meningkatkan fungsi teknologi informasinya. Dengan meningkatnya peran TI maka investasi dibidang TI semakin besar dan kompleks dalam pengelolaannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi. Tata kelola TI atau IT (*Information Technology Governance*) merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya. Pengelolaan TI yang baik akan menjamin efisiensi dan pencapaian kualitas layanan yang baik bagi tujuan bisnis instansi. Penerapan tata kelola ini harus direncanakan dengan baik agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan instansi.

Dalam pelaksanaannya audit teknologi informasi menyediakan suatu *tools*, *tools* tersebut dikembangkan dan distandarisasikan oleh berbagai badan didunia. Standard *tools* tersebut dikembangkan oleh *framework* yang disusun berdasarkan dari hasil riset serta kegiatan audit teknologi informasi. Standard *tools/framework* yang banyak digunakan didunia diantaranya adalah: COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*), COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), *Internal control Integrated Framework*, FIPS PUB 200, PRINCE2, PMBOK, TickIT, CMMI, TOGAF 8.1, *IT Baseline Protection Manual*. Diantara *framework* yang banyak digunakan, yang paling populer dan sering ditemukan adalah COBIT.

Dalam perjalanannya, COBIT sudah mengalami evolusi agar lebih lengkap,
2 *Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka Cobit Versi 5, Oktober 2013:10 -05*

komprehensif dan lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan perusahaan atau organisasi. Versi terbaru COBIT adalah COBIT 5 yang dirilis pada bulan Juni 2012 yang lebih lengkap dan mengintegrasikan semua komponen-komponen yang diperlukan baik untuk tata kelola TI maupun manajemen TI. COBIT 5 (*Control Objectives for Information and related Technology*) adalah edisi terbaru dari *framework* COBIT ISACA yang menyediakan penjabaran bisnis secara *end to end* dari tata kelola teknologi informasi perusahaan untuk menggambarkan peran utama dari informasi dan teknologi dalam menciptakan nilai perusahaan. COBIT 5 adalah kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT (*IT gevernance framework*), dan juga kumpulan alat yang mendukung para manager untuk menjembatani jarak (*gap*) antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirments*), masalah teknis (*technical issues*) dan resiko bisnis (*business risk*). COBIT 5 menyediakan prinsip-prinsip, praktek, serta alat-alat analisa yang telah diterima secara umum untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai-nilai sistem informasi. COBIT 5 dibangun berdasarkan dari COBIT 4.1 dengan mengintegrasikan Val IT dan Risk IT dari ISACA, ITIL, dan standar-standar yang relevan dari ISO. Dalam COBIT 5 terdapat lima domain dalam dalam teknologi informasi proses yaitu: *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*, *Align, Plan and Organize (APO)*, *Build, Acquire and Implement (BAI)*, *Deliver, Service and Support (DSS)*, *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*.

Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan dan

melakukan IT untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi pemerintah yang telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan aktifitasnya dan penunjang produktifitasnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk proposal. Adapun judul yang dipilih yaitu **“Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka COBIT Versi 5”**.

1.1 Rumusan Masalah

Masalah yang dikemukakan adalah permasalahan-permasalahan pada tata kelola sistem kepegawaian sebagai berikut :

1. Berapakah tingkat kapabilitas tata kelola sistem kepegawaian berdasarkan COBIT 5?
2. Bagaimana Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan menerapkan tata kelola sistem kepegawaian?

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Memfokuskan audit hanya pada tata kelola sistem kepegawaian.
2. Menggunakan *tools/framework* COBIT 5 untuk mengaudit, dengan batasan hanya pada domain *Monitor, Evaluate, and Assess*

(MEA). Agar tetap terarah dan tidak menyimpang dari rencana sebelumnya.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengaudit tata kelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sumber daya audit?
2. Mengukur tingkat kapabilitas tata kelola sistem kepegawaian pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya tata kelola sistem kepegawaian yang dapat dihasilkan bagi perusahaan dengan menerapkan *IT Governance* yang baik.
2. Dapat memahami definisi, prinsip dan konsep dari *Governance of Enterprise IT* untuk pengelolaan sistem kepegawaian di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.
3. Dapat memahami proses-proses yang ada didalam COBIT 5, prinsip-prinsipnya dan juga enabler untuk auditnya.
4. Memahami bagaimana cara mengaudit tata kelola sistem kepegawaian TI dengan menggunakan COBIT 5 di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Adapun sifat dari sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moeloeng, 1998: 6).

Dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus bisa mengetahui kedudukannya pada saat melakukan pengumpulan data dilapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian deskriptif kualitatif tidak sama dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Moeloeng (2005:9) dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara sebagai berikut:

1. Kuisisioner, pengumpulan data dengan kuisisioner ditujukan pada karyawan bidang IT di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan yang ditujukan untuk memperoleh target pencapaian dan penilaian dari pencapaian yang sudah dilaksanakan.
2. Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi secara langsung kepada pengguna, pakar dan pihak pengelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.
3. Observasi dengan mengamati secara langsung kerja pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.

2.2 Metode Analisis Data

2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Kuncoro (2003:231) bahwa untuk menentukan validitas digunakan teknik korelasi *product moment*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritis maka pernyataan tersebut valid. Jadi jika data tidak valid berarti instrumen harus segera direvisi, mau menambah daftar pertanyaan atau malah mengurangi dilihat sesuai dengan keadaan data.

2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji seberapa koefisien satu atau seperangkat *instrument* pengukuran, mengukur secara konsisten suatu konsep studi kasus yang dimaksudkan untuk

diukur. Reliabilitas menunjukkan suatu stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dan *item to total correlation* yang berguna untuk memperbaiki pengukurandengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *cronbach'alpha*. *Rulesof thumb* menyarankan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar (>) atau sama (=) dengan 0,50 (Hair et.al:1998).

2.3 Alat Analisa Data

Pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Monitor SVGA Color
 - b. Processor Intel Core 2
 - c. RAM 1 GB, Hardisk 80 GB
 - d. CDRW Room 52 x, Flashdisk 4
 - e. Keyboard dan Mouse
 - f. Printer, Modem
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 7
 - b. *Mozilla Firefox* digunakan untuk mencari literatur dari internet
 - c. *Microsoft Office* sebagai aplikasi pengolahan data untuk penulisan laporan.

3. HASIL

Tingkat kapabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi hasil dari audit tata kelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan

Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka Cobit Versi 5

penilaian tentang kondisi dari *monitor, evaluate and asses (MEA)* terdiri dari pengawasan, evaluasi dan penilaian kinerja dan kesesuaian (*MEA1*), pengawasan, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian internal (*MEA2*) dan pengawasan, evaluasi dan penilaian kepatutan dengan persyaratan eksternal (*MEA3*). Pada pengukuran tingkat kapabilitas ini digunakan pengambilan data melalui kuisisioner. Responden yang dilibatkan untuk pengisian kuisisioner terutama adalah pada bagian kepegawaian. Untuk mendukung audit, data yang diperoleh dari kuisisioner akan diolah dan dilakukan.

1. Melakukan perhitungan rata-rata terhadap masing-masing *attribut* isian dari semua responden.
2. Penilaian tingkat proses kapabilitas tersebut diperoleh dengan melakukan perhitungan rata-rata semua *attribut*.
3. *Representasi* kondisi tersebut dalam bentuk grafik.

Dengan menggunakan proses tingkat kapabilitas yang tergambarakan ke dalam bentuk angka , sehingga hal ini dapat memudahkan dalam hasil penelitian.

$\text{Indeks} = \frac{\Sigma \text{ MEA1} + \text{ MEA2} + \text{ MEA3}}{\Sigma \text{ pertanyaan kuesioner}}$ $\text{Indeks} = \frac{\Sigma 3,51 + 3,73 + 2,64}{\Sigma 15} = 3,09$
--

Sedangkan skala pembuatan indeks bagi pemetaan ketinggian model kapabilitas terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Skala pembulatan indeks

Skala pembulatan	Tingkat model kapabilitas
4,51 – 5,00	5- <i>Optimising Process</i>
3,51 – 4,50	4- <i>Predictable Process</i>
2,51 – 3,50	3- <i>Established Process</i>
1,51 – 2,50	2- <i>Managed Process</i>
0,51 – 1,50	1- <i>Performed process</i>
0,00 – 0,50	0- <i>Incomplete process</i>

3.1 Pembahasan

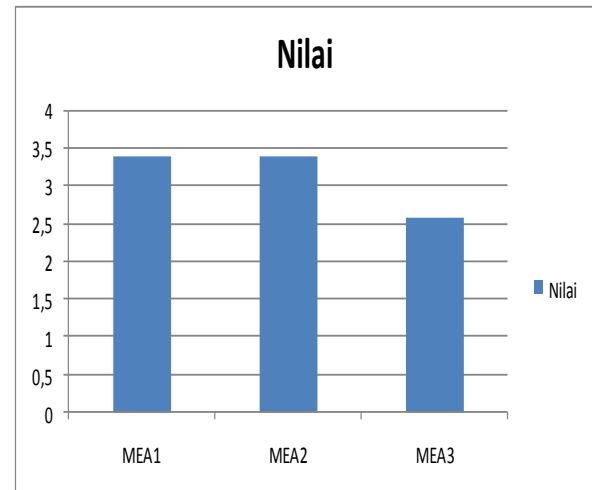
Dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden tentang audit tata kelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.

Table 4.3 Hasil pengukuran tingkat kapabilitas proses TI

Domain Cobit 5	Rata-Rata Per Domain	Tingkat Model Kapabilitas
<i>Monitor Evaluate and Asses Performance and Conformance (MEA1)</i>	3,39	<i>Established Process</i>
<i>Monitor Evaluate and Asses the syetem of Internal Control (MEA2)</i>	3,39	<i>Established Process</i>
<i>Monitor, Evaluate And Asses Compliance With External Requirements (MEA3)</i>	2,58	<i>Managet Process</i>
Total	3,09	<i>Managet Process</i>

Grafik hasil pengukuran tingkat kematangan proses audit tata kelola sistem

kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan seperti grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik penilaian kuesioner

Hasil seluruh atau tingkat model kapabilitas skala penelitian audit tata kelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan yaitu skala 3 (*Established Process*), sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan sudah distandarisasi, terdokumentasi, dan dikomunikasikan melalui pelatihan tetapi implementasi masih tergantung pada pegawai apakah mau mengikuti prosedur tersebut atau tidak. Prosedur yang dibuat tersebut tidak rumit, hanya merupakan formalisasi kegiatan yang sudah ada.

Solusi dari permasalahan diatas perlu dilakukan pengawasan yang lebih baik lagi terhadap sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan bagi pimpinan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan proses audit yang telah dilakukan pada penerapan sistem kepegawaian dapat disimpulkan, tingkat model kapabilitas skala penelitian audit tata kelola sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan menggunakan COBIT 5 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dapat mengukur dan memonitor sistem kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang ada sehingga mudah ditanggulangi jika terjadi penyimpangan. Proses yang ada sudah berjalan dengan baik dan konstan. Otomasi dan perangkat sistem kepegawaian yang digunakan terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexander Setiawan, (2008). "Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan menggunakan Model *COBIT Framework*
- Campbell, Philip L. (2005). *A COBIT Primer*. USA: Sandia National.
- Hair et. al. (1998). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Loai Al Omari, (2012). *Optimising COBIT 5 for IT Governance: Examples from the Public Sector*. Queensland University of Technology, Brisbane, Australia.
- Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka Cobit Versi 5
- Mathiassen, Lars, Munk-Madsen, Andreas Nielsen, Peter A & Stage, Jan. (2000). *Object Oriented Analysis & Design*. Edisi ke-1. Marko Publishing Aps, Denmark.
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. (1998), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- O'Brien, J.A. (2002). *Introduction to Information System: Essential For The E-Business Enterprise*, 11th edition. McGraw Hill, New York.
- Weber, Ron. (2000). *Information System Control and Audit*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Windari, (2011). "Audit teknologi informasi menggunakan COBIT (*control objective for information and related technology*) untuk mengetahui kinerja akuntansi berbasis teknologi informasi pada PT. salim ivomas pratama, Tbk.
- Wibowo, M.P (2008, Agustus 9) *Analisis Tingkat Kematangan (Maturity Level) Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi Otomasi Perpustakaan dengan COBIT (Control Objective For Information And Related Tecnology): Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Indonesia*.
- Wikipedia. COBIT. Retrived November, (27, 2012) from <http://www.wikipedia.org:http://en.wikipedia.org/wiki/COBIT>.